



ANALISA MANUSIA SILVER DIKAWASAN LAMPU MERAH JALAN HALAT SISINGAMANGARAJA MEDAN

Awalamsyah¹. Hermansyah². Pipit Sundari³. Namira Salsabila Rahmadani⁴. Amara Arora⁵
Syah01017@gmail.com,namirarmd2@gmail.com,rara73277@gmail.com,awalamsyahp@gmail.com,
vivoblack36367@gmail.com.

Nomor Telp:

Abstract

Manusia silver adalah orang yang seluruh tubuhnya dilumuri cat berwarna silver, mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki, dicat dengan cat semprot warna perak (silver), hanya mata saja yang tersisa berwarna hitam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran manusia silver di kawasan jalan halat medan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Hasil analisis dari data yang sudah diambil dapat disimpulkan bahwa manusia silver ini membutuhkan need achievement yang tinggi untuk kehidupannya.

Keywords

Manusia Silver ; Need Achievement

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; **e-mail@e-mail.com**

1. INTRODUCTION

Anak jalanan adalah sebuah istilah umum yang mengacu pada anak-anak yang mempunyai kegiatan ekonomi di jalanan, namun masih memiliki hubungan dengan keluarganya. Eksistensi anak jalanan terpaut dengan perlakuan dan kondisi dalam keluarganya, kemiskinan, perceraian orangtua, minimnya perhatian dari lingkungan sosial, dan tendensi memprioritaskan uang dari pada bersekolah atau melakukan kegiatan lain. Fenomena maraknya manusia silver di kota Medan merupakan persoalan social. Hampir disetiap sudut lampu merah ada pengemis khususnya

pengemis manusia silver. Motif manusia silver pada dasarnya factor ekonomi karena pekerjaan ini dianggap mudah mendapatkan uang.

Kebutuhan untuk berprestasi atau keperluan berprestasi (bahasa Inggris: *need for achievement*) adalah sebuah teori tentang kebutuhan yang menjelaskan bahwa motivasi pada manusia ditentukan oleh keinginan untuk meraih prestasi. Teori ini dikemukakan oleh *David McClelland*. Kebutuhan untuk berprestasi meliputi keinginan untuk mengerjakan tugas yang rumit, penguasaan objek fisik dan metafisik secara cepat dan mandiri sesuai kondisi yang berlaku, penyelesaian masalah dengan standar yang tinggi, kinerja maksimal untuk diri sendiri, kemenangan dalam kompetisi dan pemanfaatan bakat untuk peningkatan keterampilan diri.

2. METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Kajian teoritis tentang manusia silver dikawasan lampu merah jalan halat sisingamangaraja medan.

1. Pengertian Manusia Silver

Keberadaan pengemis atau pengamen berlabel manusia silver ini menarik untuk diteliti karena ada indikasi keberadaan mereka di berbagai perempatan jalan, lampu merah, bus, angkot, tempat wisata, dan di ruang publik tertentu telah melibatkan sindikat tertentu yang dengan sengaja memperjual belikan komoditas ini dengan tujuan mendapat belas kasihan dan rasa iba untuk kemudian mendapatkan uang dan keuntungan.

2. Penyebab Manusia Silver

Penyebab mereka menjadi manusia silver adalah faktor keterbatasan ekonomi karena mereka tergolong dari keluarga miskin, faktor lingkungan yang mendukung anak-anak ini menjadi bagian dari anak jalanan, faktor orang tua yang berpendidikan rendah dan

berpenghasilan pas pasan, faktor penghasilan yang cukup besar ketika menjadi manusia silver, serta faktor solidaritas pertemanan yang kuat.

3. Pengertian Kebutuhan Berprestasi (*Need Achievement*)

Need Achievement adalah salah satu dari lima kebutuhan dasar yang diidentifikasi dalam teori motivasi David McClelland. Ini merujuk pada dorongan individu untuk mencapai tujuan-tujuan yang menantang, melakukan tugas-tugas dengan baik, dan mencapai kesuksesan. Orang-orang dengan tingkat kebutuhan prestasi yang tinggi cenderung mencari tantangan, ambisi, dan tanggung jawab pribadi dalam pekerjaan dan kehidupan mereka.

4. Hasil Peneliian

Identitas Individu:

Nama	: AS
TTL	: Belawan, 13 Juni 2004
Umur	: 20 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Besar Belawan Gg.Bayam
Agama	: Islam
Status dalam keluarga	: Anak kandung, anak ke 1
Pekerjaan	: Manusia silver
Kesehatan	: Sehat jasmani dan Rohani
Pekerjaan orangtua	: Sudah tiada
Pendidikan terakhir	: SD
Motivasi	: Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari

AS merupakan anak tunggal dari keluarga yang sederhana. Diwaktu kecil AS masih tinggal bersama orangtuanya, setelah tamat SD diapun membantu orangtuanya untuk mencari uang. Selang beberapa tahun kedua orangtuanya meninggal dunia pada saat AS berumur 15 Tahun. Setelah itu kehidupannya semakin sulit dan diapun tidur dijalan karena tidak mempunyai tempat tinggal. Pada zaman Covid-19 disitulah AS mulai bekerja sebagai manusia silver agar bisa bertahan hidup. Dia sering berpindah-pindah tempat karena sering dirazia oleh satpol PP, apalagi di zaman sekarang semakin sulit untuk bekerja sebagai manusia silver.

Berdasarkan informasi yang didapat kan bahwa AS ini merupakan anak yatim piatu yang bekerja sebagai manusia silver untuk melanjutkan hidupnya. Dia bekerja setiap hari,

dihari senin-jumat dia keluar sekitar jam 3 sore dan untuk sabtu-minggu dia keluar mulai jam 9 pagi, setiap hari dia mengoleskan cat minyak ke tubuhnya. Pendapatannya pun tidak menentu tergantung dari orang yang memberi. Walaupun banya kendala yang terjadi pada saat bekerja, dia tidak pernah putus asa. Dia selalu bersyukur denga napa yang sudah dia miliki asalkan bisa makan saja itu sudah lebih dari cukup menurutnya. Dia berharap untuk bisa dapat pekerjaan yang lebih layak walaupun hanya tamatan SD tapi dia harus tetap semangat.

4. CONCLUSION

Dalam laporan studi kasus di atas dapat di simpulkan bahwa manusia silver ini memiliki keterbatasan perekonomian namun dia tetap semangat untuk menjalani hidup dengan cara bekerja sebagai manusia silver walaupun banya kendala yang dihadapi dia tetap berusaha dan tidak putus asa dalam menjalani hari-harinya. Disisi lain mereka juga membutuhkan dukungan dan arahan untuk bisa bekerja dan hidup dengan layak.

REFERENCES

- Alawiyah, T., & Herowati, R. (2021). *Deteksi Logam Berat Timbal (Pb) dalam Kosmetik yang Beredar diPasar Tradisional Banjarmasin*. *Journal Pharmacy (Journal of Pharmacy and Science)*, 6(2), 99–102.
- Goffman,E.1959. *Pengelolaan Kesan Atau Impression Management*.
- Mulyana, D. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, E. (2014). *Makna Manusia Silver bagi Komunitas Silver Peduli*. *Universitas Padjajaran*, 41(2005), 1.
- Sugiyono (2020:9) *Metode penelitian kualitatif*.
- Usiono dan Retno Sayekti (2018). *Potret Pendidikan Ilmu Perpustakaan (PDF)*. Medan: Perdana Publishing. hlm. 21

